



Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Computer Based Test di Madrasah Aliyah Nurul Iman Ujan Rintis

Risma Wahana Roza¹, Suparmanto², Yazid³, Galang Candra
Pramana⁴, Eka Nurcahaya⁵

Universitas Islam Negeri Mataram^{1,2,3,4,5}

rismawahananaroza@gmail.com , suparmanto181@gmail.com,
yyaazziidd02@gmail.com, galangc371@gmail.com ,
ekannurcahaya.0205@gmail.com

Diterima Redaksi: 10-06-2025 | Selesai Revisi: 28-07-2025 | Diterbitkan Online: 30-07-2025

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of Computer-Based Test (CBT)-based Arabic language learning at Madrasah Aliyah Nurul Iman Ujan Rintis. This topic is significant as the integration of technology in learning assessment has become an essential part of modern educational transformation, including in foreign language learning such as Arabic. The study employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of CBT has a positive impact on the effectiveness of evaluation, particularly in terms of time efficiency and assessment objectivity. However, challenges remain, such as limited devices and the technical readiness of both students and teachers. The study concludes that although the implementation of CBT faces certain challenges, its presence can enhance the quality of Arabic language learning evaluation if supported by adequate infrastructure and training.

Keywords: Learning Evaluation, Arabic Language, Computer-Based Test, CBT.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis Computer Based Test (CBT) di Madrasah Aliyah Nurul Iman Ujan Rintis. Topik ini penting karena penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CBT memberikan dampak positif terhadap efektivitas evaluasi, terutama dari segi efisiensi waktu dan objektivitas penilaian. Namun, terdapat pula kendala seperti keterbatasan perangkat dan kesiapan teknis siswa dan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun implementasi CBT memiliki tantangan, keberadaannya dapat meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran bahasa Arab jika didukung oleh infrastruktur dan pelatihan yang memadai.

Kata Kunci / Keywords : Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Arab, Computer Based Test, CBT.

Pendahuluan

Evaluasi merupakan proses sistematis yang digunakan untuk mengukur dan menilai pencapaian siswa dalam suatu pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menentukan sejauh mana siswa memahami materi, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengajar dan siswa. Melalui evaluasi, pengajar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar, serta menyesuaikan strategi pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar.¹

Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri, mengingat kompleksitas bahasa dan budaya yang

¹ Al-Qudah, M. "The Role of Computer-Based Assessment in Enhancing Arabic Language Learning." Arab World English Journal, 2019. Hal 123-135.

menyertainya. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya melibatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga pemahaman konteks budaya dan penggunaan bahasa dalam situasi yang berbeda.² Oleh karena itu, evaluasi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan, tetapi juga memahami nuansa dan makna yang terkandung dalam bahasa tersebut.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³ Evaluasi ini mencakup berbagai keterampilan bahasa seperti mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berperan dalam penguasaan bahasa secara menyeluruh. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengetahui efektivitas metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan dalam proses pengajaran.⁴

Salah satu metode evaluasi yang semakin populer adalah computer based test (CBT). CBT menawarkan berbagai keuntungan, seperti kecepatan dalam memberikan umpan balik, akurasi dalam penilaian, dan kemudahan akses bagi siswa. Dengan menggunakan CBT, evaluasi dapat dilakukan secara interaktif, memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, CBT juga dapat mengurangi beban administratif bagi pengajar, karena proses penilaian dan pengolahan hasil dapat dilakukan secara otomatis. Meskipun demikian, implementasi CBT dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi tantangan, seperti kesiapan infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi pengajar. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan CBT, agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di bidang ini.

² Al-Mansour, N. "Integrating Technology in Arabic Language Learning: A Review of Recent Studies." *Journal of Language Teaching and Research*, 2021. Hal 456-463

³ Ubaid Ridho, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, An Nabighoh, Vol. 20 No. 1, 2018. Hal 19–26

⁴ Siti Shalihah, *Teori Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di MI, Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 4 No. 2, 2012. Hal 143–158

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan bagian dari metode kualitatif yang bertujuan untuk menggali secara lebih dalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi.⁵ Pendekatan kualitatif disebut penelitian lapangan karena peneliti terlibat langsung di lapangan untuk memahami situasi yang ada pada obyek penelitian.⁶ Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan berbagai narasumber, seperti kepala sekolah, guru IT, serta siswa. Fokus data yang dikumpulkan berkaitan dengan penggunaan aplikasi Computer Based Test (CBT) sebagai alternatif dalam menilai hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan secara terbuka oleh peneliti mata pelajaran bahasa arab yang memanfaatkan sistem CBT untuk memperoleh informasi secara mendalam dan memastikan keabsahan data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan di MA Nurul Iman yang berlokasi di Ujan Rintis, Praya, Lombok Tengah, NTB. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam suatu variabel yang belum sepenuhnya jelas. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk di analisis dan disimpulkan dengan cermat. Oleh karena itu, data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata dan gambar yang digunakan untuk menggambarkan temuan penelitian.⁷

Pembahasan

Computer Based Test (CBT) merupakan metode evaluasi modern yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai sarana utama dalam pelaksanaan ujian. Dalam sistem ini, seluruh tahapan ujian mulai dari penyajian soal, pengerjaan, hingga pengumpulan jawaban dilakukan secara digital. Tidak seperti ujian konvensional yang menggunakan

⁵ Prifke Felicia FA, Mubarak A., & Yusuf A.. *Strategi Implementasi Program Unggulan Tahfidz al-Qur'an di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus MAN 2 Pasuruan)*. An Najah, 2023. Hal 2-6.

⁶ Farid Qomaruddin, "Penerapan Metode Eklektik Untuk Memperoleh Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8 MTs Hidayatul Ummah Gresik," *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2024): 97–109.

⁷ Rifda kamalia, Achmat Mubarak, dan A. Y. *Manajemen Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 1 Gondang Wetan Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur, Indonesia*. Pendidikan Islam Dan Sosial Agama, 2023. Hal 85

kertas, pensil, atau pulpen, CBT sepenuhnya menghilangkan kebutuhan akan media cetak, sehingga dianggap lebih efisien dan ramah lingkungan.⁸

Peserta ujian mengakses soal melalui antarmuka komputer, baik secara offline maupun online, tergantung dari sistem yang digunakan oleh penyelenggara. Soal-soal biasanya disusun dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat, atau bentuk interaktif lainnya yang memungkinkan penilaian otomatis. Salah satu keunggulan utama dari CBT adalah kemampuannya memberikan hasil ujian secara instan setelah peserta menyelesaikan seluruh soal, yang tidak hanya mempercepat proses evaluasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam penilaian.

Selain itu, CBT memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaan ujian, seperti penjadwalan yang lebih mudah, pengaturan waktu pengerjaan per peserta, dan pengawasan ujian yang dapat dikustomisasi. Meski demikian, implementasi CBT juga memerlukan kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai, serta pelatihan bagi peserta dan pengawas agar pelaksanaan ujian berjalan lancar dan adil.

Langkah-langkah penggunaan aplikasi Computer Based Test (CBT) sebagai alternatif penilaian hasil belajar pada ujian Bahasa Arab

1. Akses Website E-Ujian

Website e-ujian, baik e-ujian.com maupun e-ujian.id, adalah platform layanan berbasis web untuk penyelenggaraan ujian secara online (Computer Based Test/CBT).⁹ Dengan E-Ujian, proses ujian menjadi lebih praktis, tanpa kertas, dan hasilnya bisa langsung didapatkan serta dianalisis secara otomatis. Platform ini menyediakan berbagai fitur seperti pembuatan soal, pengelolaan ruang ujian, pengawasan ujian, hingga pelaporan hasil secara instan.

2. Langkah- langkah penggunaan Website E-Ujian

a. Untuk Siswa

- 1) Akses Website
- 2) Login

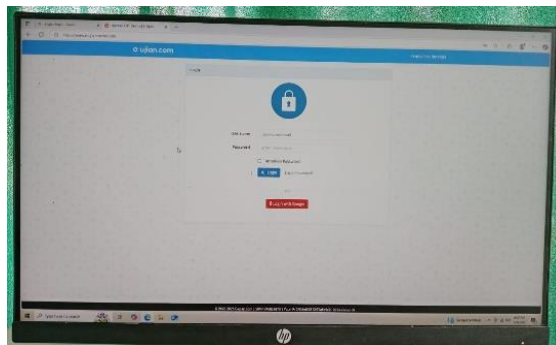
⁸ Shute, Valerie J. & Rahimi, *Syedahmad, Review of Computer-Based Assessment for Learning in Elementary and Secondary Education*. Journal of Computer Assisted Learning, Vol. 33. No.1. 2017. Hal 1-19

⁹ Abdul Gafur Marzuki, *Computer-Based Testing in Senior High School on National Examination*, Indonesia Journal of Learning Education and Counseling (IJoLEC), Volume 2, Nomor 2, 2020. Hal 207

- 3) Pilih Ujian
- 4) Kerjakan Soal
- 5) Kirim Jawaban
- 6) Logout
- b. Untuk Guru
 - 1) Login Akun Guru
 - 2) Pantau & Koreksi
 - 3) Buat Jadwal Ujian
 - 4) Input Soal
 - 5) Aktifkan Ujian
 - 6) Unduh Nilai
- c. Untuk Admin
 - 1) Kelola Akun
 - 2) Atur Sistem
 - 3) Backup & Monitoring

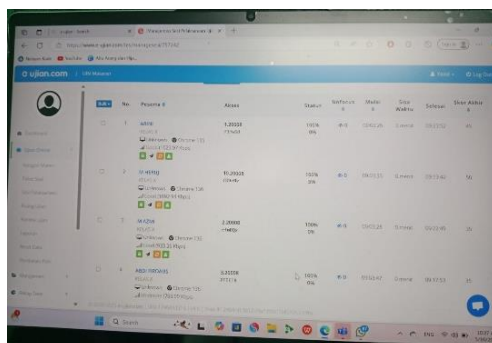
Penerapan Computer Based Test (CBT) dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian. Namun, dalam praktiknya, implementasi CBT di beberapa institusi pendidikan menghadapi berbagai kendala yang menghambat efektivitasnya.¹⁰

Gambar 01: Tampilan halaman LOGIN Website E-Ujian

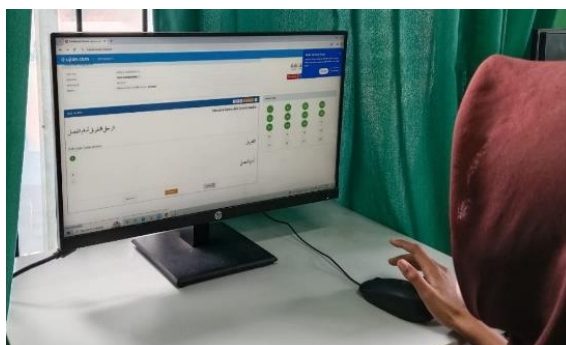


¹⁰ Lutfiah Vivin Rahmawati. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Computer Based Test di MTs Negeri 8 Sleman Tahun 2020/2021*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021

Gambar 02: Tampilan Daftar Responden pada Halaman Admin pada Website E-Ujian



Gambar 03: Soal Ujian Siswa Berbasis CBT pada Website E-Ujian



Kendala Teknis

Beberapa kendala teknis yang sering muncul meliputi keterbatasan infrastruktur, seperti jumlah dan spesifikasi perangkat keras yang tidak memadai, serta stabilitas jaringan internet yang kurang mendukung. Hal ini menyulitkan pelaksanaan CBT secara serentak dan efisien. Selain itu, tidak semua siswa memiliki keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan komputer, yang dapat mempengaruhi kinerja mereka selama ujian.

Kendala non-teknis juga turut mempengaruhi efektivitas CBT. Pengawasan terhadap siswa selama ujian menjadi lebih sulit, terutama dalam pelaksanaan CBT secara online, sehingga meningkatkan risiko kecurangan. Selain itu, beberapa aspek dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti keterampilan berbicara dan mendengarkan, sulit dievaluasi secara

efektif melalui CBT.¹¹ Kesiapan sumber daya manusia, termasuk guru dan staf sekolah, dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan CBT juga menjadi tantangan tersendiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa implementasi CBT dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab belum mencapai hasil yang optimal. Menurut keterangan kepala sekolah, CBT pernah digunakan namun hasilnya tidak maksimal. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi efisiensi yang rendah akibat masalah teknis, kualitas evaluasi yang kurang karena kesulitan dalam mengevaluasi keterampilan tertentu, serta tingkat kepuasan yang rendah dari siswa dan guru terhadap pelaksanaan CBT.

Kesimpulannya, implementasi Computer Based Test dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Kendala-kendala tersebut menghambat efektivitas dan efisiensi CBT, sehingga hasil evaluasi tidak mencerminkan kemampuan siswa secara akurat. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam infrastruktur, pelatihan bagi guru dan siswa, serta penyesuaian metode evaluasi agar lebih sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab.

1. Keterbatasan Infrastruktur

Banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer yang memadai, baik dari segi jumlah maupun spesifikasi perangkat keras. Di sekolah MA Nurul Iman Ujan Rintis juga hanya terdapat 17 unit komputer dan yang berfungsi hanya 10 unit komputer. Hal ini menyulitkan pelaksanaan CBT secara serentak dan efisien

2. Stabilitas Jaringan

Koneksi internet yang tidak stabil sering kali menyebabkan gangguan selama pelaksanaan tes, seperti kesulitan dalam mengakses soal atau submit jawaban.

3. Keterampilan Teknologi

Keterampilan Teknologi juga sangat berpengaruh dalam penerapan computer based test CBT, karena tidak semua siswa bisa menggunakan teknologi yg menjadi hambatan mereka ketika mengerjakan soal menggunakan Computer Based Test CBT.

¹¹ Ramadhani, Dony Ahmad, *Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 9 No. 17, 2016. Hal 77-89

Kendala Non-Teknis

Selain masalah teknis, terdapat pula masalah non teknis yang dapat kami teliti diantaranya:

1. Pengawasan Ujian

Dalam CBT, terutama yang dilaksanakan secara online, pengawas atau admin operator hanya satu orang sehingga pengawasan terhadap siswa menjadi lebih sulit, dan dapat meningkatkan risiko kecurangan.

2. Kesesuaian Materi

Beberapa aspek dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti maharatul kalam dan maharah istima, sulit dievaluasi secara efektif melalui CBT.

3. Kesiapan Sumber Daya Manusia

Guru dan staf sekolah mungkin belum sepenuhnya siap atau terlatih dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan CBT, hingga kedepan nya supaya CBT ini lebih efektif memerlukan pelatihan juga terhadap guru dan staf sekolah.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa implementasi CBT dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab belum efektif untuk di terapkan dan mencapai hasil yang optimal. Menurut keterangan kepala sekolah, CBT pernah digunakan namun hasilnya tidak maksimal. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi :

1. Efisiensi yang Rendah. Meskipun CBT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, dalam praktiknya banyak waktu yang terbuang akibat masalah teknis seperti gangguan jaringan dan perangkat yang tidak memadai.
2. Kualitas Evaluasi yang Kurang, Kesulitan dalam mengevaluasi keterampilan tertentu, seperti berbicara dan mendengarkan, membuat CBT kurang efektif dalam mengukur kompetensi siswa secara menyeluruh.
3. Tingkat Kepuasan yang Rendah, Baik siswa maupun guru menunjukkan tingkat kepuasan yang rendah terhadap pelaksanaan CBT, terutama karena berbagai kendala yang dihadapi selama proses evaluasi.

Nilai ujian Bahasa Arab Peserta Kelas X Menggunakan CBT

NO	Nama Peserta	Nilai
1	Arini	45
2	M. Azmi	35
3	Abdi Firdaus	35
4	M.Fahmi	40
5	Randi Febriyanto	30
6	Ilham Hadi	35
7	Rabi Maulana	45
8	Dian Anggraini	30
9	Dimas	35
10	M. Heruj	50

Berdasarkan data nilai ujian Bahasa Arab peserta didik kelas X yang disajikan pada tabel, terlihat bahwa capaian nilai peserta didik secara umum masih tergolong rendah. Dari sepuluh peserta, tidak terdapat satu pun yang berhasil memperoleh nilai di atas 50. Nilai tertinggi dicapai oleh M. Heruj dengan skor 50, sedangkan nilai terendah sebesar 30 diperoleh oleh dua peserta, yaitu Randi Febriyanto dan Dian Anggraini.

Secara keseluruhan, mayoritas peserta memperoleh nilai dalam rentang 30 hingga 45, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi minimal yang diharapkan. Temuan ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap proses pembelajaran serta pendekatan yang digunakan dalam penyampaian materi Bahasa Arab.

Rendahnya capaian nilai ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Computer Based Test (CBT) masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak langsung terhadap performa siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal secara maksimal karena sejumlah faktor teknis. Salah satu kendala utama adalah masalah jaringan internet yang tidak stabil, yang menyebabkan keterlambatan dalam membuka soal atau mengunggah jawaban. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami tampilan antarmuka sistem CBT yang belum sepenuhnya familiar bagi mereka.

Keterbatasan perangkat keras, seperti komputer atau gawai yang digunakan, juga turut menjadi faktor penghambat. Beberapa peserta

mengeluhkan perangkat yang lambat merespon atau bahkan mengalami gangguan teknis saat ujian berlangsung. Hal ini mengakibatkan waktu pengerjaan menjadi tidak optimal dan memengaruhi hasil akhir.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis CBT dalam konteks ini belum sepenuhnya efektif dalam mengukur kompetensi siswa secara akurat. Dibutuhkan perbaikan teknis dan kesiapan infrastruktur yang lebih matang agar sistem CBT dapat digunakan secara optimal dalam proses evaluasi pembelajaran ke depan.

Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan evaluasi berbasis Computer Based Test (CBT), diperlukan upaya perbaikan secara menyeluruh, baik dari aspek teknis maupun kesiapan sumber daya manusia. Berikut beberapa solusi yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Infrastruktur Jaringan dan Perangkat

Salah satu langkah penting adalah memastikan ketersediaan jaringan internet yang stabil dan cepat selama pelaksanaan ujian. Sekolah perlu bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk menjamin kelancaran akses.¹² Selain itu, perangkat keras seperti komputer atau tablet yang digunakan harus memenuhi standar minimal agar dapat menjalankan sistem CBT tanpa hambatan teknis.

2. Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Peserta didik dan guru perlu dibekali dengan pelatihan teknis mengenai penggunaan sistem CBT. Melalui simulasi ujian dan pelatihan rutin, siswa akan lebih familiar dengan antarmuka dan tata cara pengerjaan soal secara digital.¹³ Pendampingan ini juga dapat membantu guru dalam menyiapkan soal dan melakukan evaluasi secara efektif.

3. Penerapan Sistem Ujian Secara Bertahap (Bertingkat)

Untuk mengurangi beban jaringan dan menghindari kepadatan akses secara bersamaan, pelaksanaan ujian dapat dilakukan secara bergelombang atau bergantian antar kelas atau kelompok siswa. Dengan sistem bergilir ini, tekanan terhadap server maupun koneksi internet dapat diminimalkan.

4. Penyediaan Tim Teknis Saat Ujian

¹² Danurdhara Suluh Prasasta, *Peran Wifi Kencang dalam Tingkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah*, Helios, 2024

¹³ Putri, dkk. *Implementasi Sistem Computer-Based Test (CBT) Dalam Pengelolaan Ujian di MAN Insan Cendekia Paser*, Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 2022. Vol. 5, No. 2, Hal. 223

Sekolah sebaiknya membentuk tim teknis khusus yang bertugas memantau dan menangani masalah teknis selama ujian berlangsung. Tim ini harus siap memberikan solusi cepat jika terjadi kendala teknis, sehingga waktu ujian tidak terbuang dan siswa tetap dapat fokus menyelesaikan soal.

5. Evaluasi dan Revisi Berkala Sistem CBT

Pelaksanaan CBT perlu dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki sistem. Masukan dari siswa dan guru harus menjadi bahan pertimbangan penting dalam pengembangan platform CBT yang lebih responsif, ramah pengguna, dan minim gangguan.¹⁴

Dengan implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan pelaksanaan ujian berbasis CBT ke depan dapat berjalan lebih lancar, efektif, dan mampu mengukur kemampuan siswa secara adil dan menyeluruh.

Kesimpulan

Implementasi Computer Based Test (CBT) dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan yang berdampak positif terhadap efektifitas evaluasi pembelajaran, baik dari segi waktu dan objektivitas penilaian. Namun terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat dan jaringan, maupun dari segi non-teknis seperti kurangnya kesiapan guru dan siswa dalam mengoperasikan sistem digital. Kendala-kendala ini berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan CBT, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan peserta didik secara objektif dan menyeluruh.

Situasi ini menunjukkan bahwa penerapan CBT dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab belum dapat dikatakan optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah perbaikan yang menyeluruh, termasuk penguatan infrastruktur teknologi, penyediaan pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa, serta penyesuaian format dan pendekatan evaluasi yang lebih sesuai dengan karakteristik unik dari pembelajaran Bahasa Arab, yang melibatkan aspek linguistik, budaya, dan keterampilan berbahasa yang kompleks. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mendukung penerapan CBT yang lebih efektif dan representatif di masa mendatang.

¹⁴Zulkifli N, *Efektivitas Pelaksanaan Ujian Semester Menggunakan Computer Based Test*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2022, Vol. 6, No. 1, Hal. 186–191

References

- Marzuki, Abdul Gafur. Computer-Based Testing in Senior High School on National Examination. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling (IJoLEC)*, Volume 2 (Issue 2), (2020), 207.
- Al-Mansour. (2021). Integrating Technology in Arabic Language Learning: A Review of Recent Studies. *Journal of Language Teaching and Research*, 456–463.
- Al-Qudah. The Role of Computer-Bassed Assessment in Enhancing Arabic. *Arab World English Journal*, (2019), 123–135.
- Prasasta, Danurdhara Suluh. Peran Wifi Kencang dalam Tingkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah. *Helios*. (2024).
- Lutfiah Vivin Rahmawati. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Computer Based Test di MTs Negeri 8 Sleman Tahun 2020/2021*, (2021), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prifke Felicia FA., Yusuf A, & Mubarak A. *Strategi Implementasi Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus MAN 2 Pasuruan*. (2023), An Najah, 2–6.
- Putri, dkk. *Implementasi Sistem Computer-Based Test (CBT) Dalam Pengelolaan Ujian di MAN Insan Cendekia Paser*, (2022), Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, Volume 5 (Issue 2), 223.
- Qomaruddin, Farid. “Penerapan Metode Eklektik Untuk Memperoleh Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8 MTs Hidayatul Ummah Gresik.” *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2024): 97–109.
- Ramadhani & Dony Ahmad. Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Volume 9 (Issue 17), (2016), 77–89.
- Rifda kamalia, Achmat Mubarak, & A.Y. *Manajemen Implementasi Program Literasi Dalam Pembelajaran Pai Di Sman I Gondag Wetan Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur, Indonesia*. Pendidikan Islam Dan Sosial Agama, (2023), 85.
- Shute, Valerie J., Rahimi Seyedahmad. Review of Computer-Based Assessment for Learning in Elementary and Secondary Education.

Journal of Computer Assisted Learning, Volume 33 (Issue 1), (2017), 1–19.

Siti Shalihah. Teori Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Volume 4 (Issue 2), (2012), 143–158.

Ubaid Ridho. Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, Volume 20 (Issue 1), (2018), 19–26.

Zulkifli N. Efektivitas Pelaksanaan Ujian Semester Menggunakan Computer Based Test. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Volume 6 (Issue 1), (2022), 186–191.